

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Creswell (2010:8) pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang pendekatannya tidak memiliki aturan baku, prosedur tetap, lebih terbuka, dan terus berkembang sesuai kondisi lapangan. Pendekatan kualitatif diartikan dengan epistemologi interpretatif atau interpretif yang biasanya digunakan untuk pengumpulan dan analisis data yang menyadarkan pada pemahaman dengan penekanan pada makna-makna yang terkandung di dalamnya atau yang ada dibalik kenyataan-kenyataan yang teramati.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu wawancara langsung dengan pemilik usaha UD Sabuk Pak Sanali tentang kendala-kendala pencatatan transaksi, kendala-kendala pembuatan laporan keuangan, manfaat dan kegunaan laporan keuangan, dan mengumpulkan data-data yang digunakan sebagai dasar rancangan penggunaan SAK EMKM pada laporan keuangan UD Sabuk Pak Sanali.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada analisis laporan keuangan UD Sabuk Pak Sanali dengan menggunakan pengukuran “SAK EMKM” yang terbagi menjadi tiga tahap:

1. Identifikasi Kendala-Kendal dalam Pembuatan Laporan Keuangan

Digunakan untuk mengetahui kendala-kendala dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM sehingga memudahkan peneliti dalam menyiapkan tinjauan dan menganalisis guna memperbaiki serta memberikan solusi yang berarti.

2. Menganalisis Metode Pencatatan Transaksi Berdasarkan SAK EMKM

Dalam pembuatan laporan keuangan tentu tak pernah lepas dari proses pencatatan transaksi (Akuntansi Dasar, 2018). Dapat juga diartikan kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan juga disebabkan kesalahan dalam proses pencatatan transaksi. Oleh karena itu ketika terjadi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan SAK EMKM maka peneliti juga menganalisis Proses Pencatatan Transaksi berdasarkan SAK EMKM. Sehingga peneliti dapat memberikan rekomendasi proses pencatatan transaksi yang sesuai dengan SAK EMKM

3. Menganalisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Digunakan peneliti untuk menganalisis kelengkapan dan kesesuaian sajian laporan keuangan tahun 2019 UD Sabuk Pak Sanali berdasarkan SAK EMKM diantaranya analisis laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Sehingga peneliti dapat memberikan rekomendasi penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UD Sabuk Pak Sanali jalan Teratai gang XI no.35 Ds. Candimulyo Kec. Jombang. lokasi yang berada di perkotaan juga mempermudah jalur distribusi produk.

3.4 Informan Kunci

Menurut Kamayanti (2016), informan penelitian harus memenuhi kriteria *relevance* (mengalami peristiwa), *Rapport* (Informan bisa didekati), *Readiness* (siap untuk diwawancara), *reassurance* (menyatakan kebenaran). Oleh karena itu informan kunci yang dipilih dalam penelitian ini adalah Bapak Rico selaku pemilik usaha sekaligus pembuat laporan keuangan UD Sabuk Pak Sanali.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Menurut Akdon dan Riduwan (2009:5) data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau kata-kata. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang berisi informasi mengenai kendala dalam pembuatan laporan keuangan oleh pemilik usaha dan informasi mengenai pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan. Terutama data-data keuangan dan transaksi yang terjadi di perusahaan.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dibedakan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh informan yang dapat dipercaya (Arikunto,2010: 22). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan Pak Rico selaku pemilik usaha terkait kendala dalam pembuatan laporan keuangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau dokumen-dokumen berharga (Satori dan Komariah, 2013:145). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari bukti transaksi perusahaan, jurnal-jurnal perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data/ teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Sugiyono (2011:224). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indera, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat (Saryono,

2013). Observasi dalam penelitian ini berupa wawancara dengan Pak Rico selaku pemilik usaha. Data yang diperoleh dari hasil observasi adalah

- a. Jenis UMKM
- b. Kegiatan operasional UMKM
- c. Pengelolaan keuangan UMKM

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab yang dilakukan secara mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan (Satori dan Komariah, 2013:130). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan bagian keuangan perusahaan terkait kendala-kendala dalam metode pencatatan transaksi dan kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

3. Studi Pustaka

Diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pustaka dengan mengkaji berbagai literatur yang ada baik berupa buku teks maupun berbagai jurnal yang ada baik jurnal dalam negeri maupun luar negeri. Studi Pustaka dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dan menganalisis dokumen-dokumen UMKM. Pengumpulan dokumen ini dilakukan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Data-data dokumentasi yang akan dianalisis adalah bukti transaksi, proses pencatatan transaksi berupa jurnal-jurnal dan laporan keuangan UMKM.

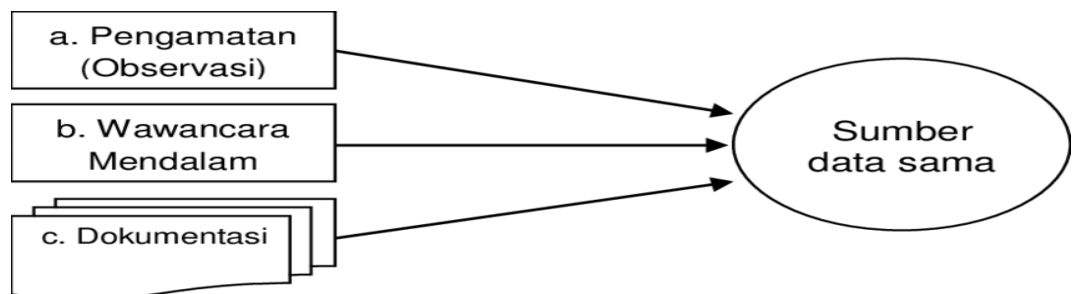
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara. Pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber. Menurut Patton dalam Moleong (2011:330) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang sewaktu diteliti dengan kesehariannya.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan keterangan diatas, dalam pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil wawancara dengan Bapak Rico selaku pemilik usaha sekaligus pembuat laporan keuangan dengan dokumen laporan keuangan UD Sabuk Pak Sanali. Berikut adalah gambar triangulasi sumber:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

Sumber: Moeloeng, 2011

3.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:245) mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak selesai dilapangan. Jadi Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal peneliti terjun lapangan, yakni sejak peneliti mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan dan catatan-catatan lapangan. Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasinya, membaginya menjadi satuan satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang akan dilaporkan.

Analisis data yang digunakan peneliti mengacu pada konsep Miles dan Huberman yaitu mengklasifikasikan analisis data ke dalam tiga tahap yaitu Reduksi

Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Prastowo (241:250).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses, penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak diperlukan dan mengubahnya menjadi informasi yang bermakna. Reduksi data dalam penelitian ini adalah memilah dan memfokuskan data yang diperoleh pada pembahasan kendala dalam pembuatan laporan keuangan, analisis metode pencatatan transaksi dan analisis laporan keuangan berdasarkan tinjauan SAK EMKM

2. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan hasil analisis berupa pola, model atau temuan-temuan lain untuk dikaitkan dengan tinjauan SAK EMKM, beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu. Selain itu peneliti juga merekomendasikan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya akan diubah menjadi kesimpulan yang lebih bulat. Kesimpulan yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah pola, model atau temuan-temuan hasil analisis laporan

keuangan yang sudah diverifikasi oleh hasil penelitian terdahulu, beberapa teori dan SAK EMKM.